

III.METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam menyelesaikan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi metodologi penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian ilmiah disini diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti sebelumnya, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini karena bersifat memaparkan, menuturkan, menafsirkan data yang ada dan pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan analisa dan pemecahan masalah yang sedang dihadapi pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini sangat cocok digunakan untuk penelitian ini karena sasaran kaitan penelitian ini berupa pengaruh persepsi orang tua tentang kekerasan

fisik terhadap pembentukan perilaku anak di Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Orang Tua yang masih memiliki anak di Lingkungan Sukanegeri Kelurahan Pasar Liwa, dengan data sebagai berikut :

Tabel 3.1 Data jumlah penduduk di Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik-Bukit Kabupaten Lampung Barat.

No	Nama Lingkungan	Jumlah KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Jati Mulyo I	198	421	411	832
2.	Jati Mulyo II	121	277	239	516
3.	Suka Negeri	126	291	284	575
4.	Negara Batin	188	409	394	803
5.	Suka Menanti I	119	249	247	495
6.	Suka Menanti II	152	316	305	621
7.	Seranggas	139	302	306	608
8.	Heru	89	203	169	372
9.	Pantau I	120	244	251	495
10.	Pantau II	92	197	166	363
Jumlah		1344	2908	2772	5680

Sumber: Data Administrasi kelurahan Pasar Liwa tahun 2014.

Berdasarkan data di atas maka Peneliti hanya meneliti satu Lingkungan saja dan hanya meneliti jumlah KK nya saja, yaitu :

Tabel 3.2 Data jumlah penduduk Yang Masih Memiliki Anak di Kelurahan Pasar Liwa Kecamatan Balik-Bukit Kabupaten Lampung Barat.

No	Nama Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah KK Yang Masih
1.	Jati Mulyo I	198	95
2.	Jati Mulyo II	121	63
3.	Suka Negeri	126	24
4.	Negara Batin	188	90
5.	Suka Menanti I	119	83
6.	Suka Menanti II	152	100
7.	Seranggan	139	98
8.	Heru	89	45
9.	Pantau I	120	98
10.	Pantau II	92	40
Jumlah		1344	762

Sumber: Data Administrasi kelurahan Pasar Liwa tahun 2014.

Berdasarkan Data diatas maka populasi Pada Penelitian ini adalah Orang Tua yang masih memiliki anak di Kelurahan Pasar Liwa yang berjumlah 24 Orang yang pada penelitian ini hanya dibatasi pada satu lingkungan saja yaitu lingkungan Suka Negeri karena keterbatasan biaya dan waktu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2002: 170), "apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika

subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Dalam Penelitian ini jumlah populasi sebanyak 24 orang. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasi sekaligus jumlah sampel yang keseluruhannya berjumlah 24 orang atau disebut *total sampling*.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang berdiri sendiri artinya variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Persepsi Orang tua tentang kekerasan fisik

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini adalah variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembentukan perilaku anak.

D. Definisi Oprasional Variabel

Persepsi adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau

penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Dalam ketentuan umum Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dijabarkan bahwa “ayah dan/atau ibu kandung, atau ayah dan/atau ibu tiri, atau ayah dan/atau ibu angkat, dan wali adalah orang atau badan yang dalam kenyataannya menjalankan kekuasaan asuh sebagai.” Fungsi dan peran orang tua adalah membantu memberi wawasan bagi anak sebagai pertimbangan mengambil keputusan, dan juga melindungi anak dari gangguan fisik maupun psikis. Sehingga orang tua sangat berperan penting dalam melindungi anak karena yang dimaksud kekerasan fisik dapat berupa penyiksaan, pemukulan, dan penganiayaan terhadap anak, dengan atau tanpa menggunakan benda-benda tertentu, yang menimbulkan luka-luka fisik atau kematian pada anak. Bentuk luka dapat berupa lecet atau memar akibat persentuhan atau kekerasan benda tumpul, seperti bekas gigitan, cubitan, ikat pinggang, atau rotan. Dapat pula berupa luka bakar akibat bensin panas atau berpola akibat sundutan rokok atau setrika. Lokasi luka biasanya ditemukan pada daerah paha, lengan, mulut, pipi, dada, perut, punggung atau daerah bokong. Terjadinya kekerasan terhadap anak secara fisik umumnya dipicu oleh tingkah laku anak yang tidak disukai orangtuanya, seperti anak nakal atau rewel, menangis terus, memecahkan barang berharga, atau tidak berangkat ke sekolah. Hal tersebut tentu saja dapat berpengaruh pada pembentukan perilaku anak karena kekerasan fisik tercermin pada sikap dan pola suh orang tua. Dalam hal ini kekerasan fisik tentu akan mempengaruhi pembentukan perilaku anak didalam kehidupannya. Sehingga hal ini diatur

didalam Undang-Undang Tentang kekerasan anak Pasal 23 th 2002 tentang perlindungan anak.

E. Rencana Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur adalah:

1. Persepsi Orangtua dengan indikator sebagai berikut:

- a. Pemahaman Orangtua tentang kekerasan fisik
- b. Tanggapan Orangtua tentang kekerasan fisik
- c. Harapan Orangtua tentang kekerasan fisik terhadap

2. Pembentukan Perilaku Anak. indikator sebagai berikut:

- a. Sikap Orang Tua
- b. Pola Asuh Orang Tua

F. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segenap fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang dimaksud dengan data adalah gambaran dari keadaan atau persoalan dalam penelitian. Dengan demikian, pengumpulan data adalah sebagai salah satu langkah guna mencegah masalah Kekerasan.

1. Teknik Pokok

Sebagai teknik pokok dalam pengumpulan data digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Angket

Teknik angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah Orang tua di Kelurahan Pasar Liwa, Kecamatan Balik-Bukit, Kabupaten Lampung Barat.

Responden memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Setiap item memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot berbeda-beda, yaitu:

- 1) Alternatif jawaban yang mendukung diberi skor 3
- 2) Alternatif jawaban yang cukup mendukung diberi skor 2
- 3) Alternatif jawaban yang tidak mendukung diberi skor 1

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah Orang tua di Kelurahan Pasar Liwa.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan maupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Arikunto (2010:211) bahwa “sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Berdasarkan pendapat di atas, validitas merupakan tingkat kekuatan dan kepercayaan instrument penelitian hasil yang dilakukan dengan indicator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logical validity* dengan cara *judgment* yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP Unila. Dalam penelitian ini penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing skripsi yang dianggap penulis sebagai ahli penelitian dan menyatakan angket ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrument tersebut sudah baik. Penelitian yang menggunakan uji coba angket, dalam pelaksanaannya memerlukan suatu alat pengumpulan data yang harus diuji reliabilitasnya Menurut Arikunto (2010: 160),”reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebar Angket untuk diuji cobakan kepada 10 orang responden.
- 2) Untuk reliabilitas soal angket digunakan teknik belah dua, yaitu ganjil/genap.
- 3) Selanjutnya mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan korelasi *Product Moment* yaitu:

$$R_{xy} = \frac{\sum Xy - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

Keterangan

R_{xy} = Koefisien korelasi antara gejala x dan y

Xy = *Product* dari gejala x dan y

N = Jumlah Sampel

Arikunto (2010: 331)

- 4) Untuk mengetahui koefisien reliabilitas seluruh kuisioner menurut Sutrisno Hadi (2004:37) digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

r_{gg} = koefisien antara item genap dan ganjil

- 5) Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

H. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 12) adalah sebagai berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K} \times 100\%$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Jumlah kategori

Kemudian untuk mengetahui tingkat presentase digunakan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar Presentase

F = Jumlah Alternatif jawaban

N = Jumlah responden

Selanjutnya bahwa untuk menafsirkan banyaknya presentase dari hasil analisis yang diperoleh digunakan kriteria presentase sebagai berikut:

0% - 33%	: Tidak Setuju
33% - 67%	: Kurang Setuju
67% - 100 %	: Setuju

Teknik untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan rumus Chi Kuadrat yaitu:

$$X^2 = \sum_{i:1}^b \sum_{j:1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

X^2 : Chi Kuadrat

$\sum_{i:1}^b$: Jumlah Baris

$\sum_{j:1}^k$: Jumlah Kolom

O_{ij} : Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} : Banyaknya data hasil pengamatan

Kemudian dilanjutkan dengan menggunakan data tersebut sebagai bahan perhitungan, dengan terlebih dahulu menggunakan banyaknya gejala yang diharapkan terjadi dengan rumus :

$$E_{ij} = \frac{(N_{jo} \times N_{oj})}{n}$$

Keterangan :

E_{ij} : Banyaknya gejala yang diharapkan terjadi

N_{oj} : Jumlah data hasil pengamatan

N_{jo} : Jumlah skor yang diperoleh dari item

n : Jumlah responden

Dengan kriteria uji sebagai berikut :

- a. Jika X^2 hitung lebih besar atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis diterima.
- b. Jika X^2 hitung lebih kecil atau sama dengan X^2 tabel dengan taraf signifikan 5 % maka hipotesis ditolak.

Untuk menguji keceratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$c = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + n}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor di atas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigensi maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

n : Bilangan konstant

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.